

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada perkembangannya, peran pendidikan pada prinsipnya merupakan kunci utama bagi manusia untuk memfasilitasi keberlangsungan hidup. Sejak pandemi *Covid-19*, pendidikan mengalami perubahan yang sangat signifikan. Para pengambil kebijakan telah mencoba berbagai ide untuk mengubah kurikulum agar sesuai dengan situasi tersebut. Kurikulum merdeka merupakan opsi yang ditawarkan oleh pemerintah untuk menentukan kebijakan kurikulum di tahun 2024, dimulai dari kurikulum darurat 2013 yang disederhanakan hingga penyesuaian kurikulum merdeka diawali sekolah percontohan seperti Sekolah Penggerak atau Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan atau SMK PK (Margaretha P.N Rozady, 2021).

Kurikulum merdeka menawarkan pendekatan intrakurikuler yang fleksibel dan beragam, memberikan siswa ruang dan waktu yang cukup untuk mendalami konsep serta mengembangkan kompetensi secara optimal. Dalam kerangka kurikulum ini, pendidik memiliki otonomi untuk memilih dan mengadaptasi berbagai perangkat ajar, memungkinkan penyesuaian proses pembelajaran yang lebih responsif terhadap kebutuhan individual dan minat siswa (Anggraini et al., 2022). Kurikulum merdeka menempatkan pendidikan nilai, karakter, dan akhlak sebagai tujuan utama atau prioritas dalam pendidikan dan bertujuan untuk membentuk siswa yang memiliki karakter kuat, mandiri, dan tangguh (Arifin et al., 2023). Selaras dengan tujuan kurikulum merdeka, pendidik dihadapkan pada tantangan untuk tidak hanya mengimplementasikan kurikulum secara efektif, tetapi juga mengembangkan kemampuan dalam memilih, mengadaptasi, bahkan mengintegrasikan pendekatan pedagogis. Hal ini bertujuan untuk menciptakan strategi manajemen kelas yang optimal dan responsif terhadap dinamika pembelajaran yang beragam.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 sebagai institusi pendidikan menengah, yang menerapkan kurikulum merdeka dan sistem blok pada jadwal pembelajarannya. Di antara kompetensi keahlian yang ada, salah satunya adalah

kompetensi keahlian DPIB (Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan) yang mempersiapkan siswa untuk karir di bidang arsitektur dan konstruksi.

Program keahlian DPIB mencakup mata pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian (DDPK), yang terdiri dari beberapa elemen pembelajaran. Penelitian ini berfokus pada elemen kesembilan, yaitu Gambar Teknik. Elemen ini berperan penting dalam membekali siswa dengan pengetahuan fundamental tentang gambar kerja, keterampilan yang akan sangat bermanfaat ketika memasuki dunia profesional.

Sistem penilaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah menggunakan asesmen sumatif. Hasil penilaian sumatif ini, siswa dikelaskan ke dalam empat kualitas yaitu perlu bimbingan, cukup, baik dan sangat baik. Guru dapat menentukan KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran) dengan memakai nilai interval untuk setiap kualitas tersebut. Pada elemen gambar teknik, KKTP berada pada interval 71-80 sebagai nilai minimal yang harus dicapai siswa. Jika siswa memenuhi atau melebihi angka kuantitatif tersebut, prestasi mereka dapat dianggap baik atau sangat baik. Observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap elemen gambar teknik di SMKN 1 Sukabumi menghasilkan data penilaian formatif pertengahan semester. Hasil evaluasi tersebut disajikan dalam Tabel 1.1.

Tabel 1. 1

Nilai Sumatif Tengah Semester Siswa Kelas X DPIB SMKN 1 Sukabumi

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata	KKTP
X DPIB 1	32	76,81	71-80
X DPIB 2	28	59,48	

Berdasarkan Tabel 1.1 analisis hasil sumatif tengah semester pada elemen gambar teknik siswa X DPIB di semester genap menunjukkan nilai rata-rata yang belum mencapai KKTP. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di kelas X DPIB belum cukup memahami materi yang telah diberikan dan lambat dalam memahami materi sehingga terdapat siswa yang berpotensi tidak naik kelas karena tidak tuntas dalam pembelajaran elemen gambar teknik. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran tidak memvariasikan metode pembelajaran yang digunakan, hanya metode ceramah saja. Dominasi metode ceramah dalam pembelajaran mengakibatkan minimnya interaksi guru-siswa, menimbulkan kejenuhan dan

menghambat partisipasi aktif siswa. Akibatnya, efektivitas penyampaian materi terbatas, yang berdampak langsung pada rendahnya tingkat ketuntasan belajar. Situasi ini mengindikasikan perlunya inovasi dalam pendekatan pengajaran untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan optimalisasi pemahaman materi.

Melihat situasi tersebut, maka perlu diterapkan strategi pengajaran yang efektif dan tepat. Salah satu pendekatan yang dinilai potensial adalah metode pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectual*). Konsep SAVI adalah paradigma pendidikan yang menggabungkan empat elemen pendekatan pembelajaran yaitu gerakan fisik, pendengaran, penggunaan gambar visual dan analisis kritis. Pengintegrasian empat elemen ini memungkinkan pendekatan komprehensif pada siswa dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan, diperlukan sebuah solusi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pendekatan yang dipandang tepat adalah mengimplementasikan model pembelajaran yang tidak hanya lebih efektif, tetapi juga fleksibel dan mampu memupuk rasa percaya diri siswa. SAVI adalah pendekatan edukatif yang mampu mengoptimalkan berbagai aspek potensi siswa selama proses pembelajaran, khususnya dalam konteks penguasaan gambar teknik. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk mengenali **“Penerapan Model Pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Sukabumi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, terindikasi beberapa masalah utama yaitu:

1. Kurang keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sudah dikembangkan.
2. Siswa merasa jenuh ketika proses pembelajaran menggunakan sistem blok.
3. Kemampuan komunikasi siswa relatif kurang dikarenakan metode yang hanya ceramah.
4. Terdapat siswa yang masih kurang memahami materi dasar-dasar gambar konstruksi bangunan.

Fera Maulida Septiany, 2024

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN SAVI (*SOMATIC, AUDITORY, VISUAL DAN INTELLECTUAL*)
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SMKN 1 SUKABUMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5. Kualitas tugas gambar teknik belum sepenuhnya memenuhi standar yang ditetapkan oleh guru.
6. Pencapaian hasil belajar siswa kurang optimal karena berada di bawah KKTP atau berkategori perlu bimbingan, dengan beberapa siswa yang berpotensi tidak naik kelas.
7. Kurang variasi model pembelajaran yang dikembangkan di kelas.

1.2.2 Batasan Masalah

Penelitian ini fokus pada penerapan model pembelajaran SAVI dengan ruang lingkup sebagai berikut:

1. Proses penerapan model pembelajaran gambar teknik elemen menggunakan keterampilan dasar materi 3.8 dan 4.8 dasar-dasar gambar konstruksi.
2. Hasil belajar sebatas pengetahuan siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran diukur dengan *pretest* dan *posttest*.

1.3 Rumusan Masalah Penelitian

Untuk memfokuskan penelitian ini, maka dirumuskan beberapa rumusan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penerapan model pembelajaran SAVI dalam elemen Gambar Teknik, khususnya materi dasar-dasar gambar konstruksi bangunan di SMKN 1 Sukabumi?
2. Bagaimana perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika dilaksanakan penerapan model pembelajaran SAVI di SMKN 1 Sukabumi?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika dilaksanakan penerapan model pembelajaran SAVI di SMKN 1 Sukabumi?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan permasalahan dan perumusan masalah yang diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memberikan gambaran proses penerapan model pembelajaran SAVI pada elemen Gambar Teknik, khususnya pada materi dasar-dasar gambar konstruksi bangunan siswa di SMKN 1 Sukabumi.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika dilaksanakan penerapan model pembelajaran SAVI di SMKN 1 Sukabumi.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar antara siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen ketika dilaksanakan penerapan model pembelajaran SAVI di SMKN 1 Sukabumi.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Studi ini bertujuan untuk memperluas literatur pendidikan dengan mengeksplorasi penerapan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual*) dalam meningkatkan performa akademik siswa di SMKN 1 Sukabumi.
 - b. Menghasilkan data kuantitatif yang dapat dijadikan landasan dalam pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan efisien.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memperdalam wawasan dan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran SAVI untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat digunakan sebagai referensi serta acuan pembandingan untuk penelitian yang selanjutnya.
 - b. Bagi Pendidik

Memberikan wawasan praktis tentang model pembelajaran SAVI, mendorong inovasi dalam metode pengajaran dan membantu optimalisasi hasil belajar siswa terutama dalam elemen pembelajaran gambar teknik.
 - c. Bagi Peserta Didik

Menawarkan pengalaman belajar yang lebih memikat dan efisien dengan berpotensi memperkuat minat belajar serta pencapaian akademik dalam elemen gambar teknik.

1.6 Struktur Organisasi Penelitian

Untuk meningkatkan kejelasan dan struktur dalam penyajian skripsi ini, Peneliti telah menyusun sebuah kerangka struktur secara sistematis. Struktur penelitian dirancang untuk memudahkan proses penulisan dalam membantu pembaca dalam memahami alur pembahasan. Garis besar sistematika yang digunakan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini, peneliti menguraikan tentang konteks latar belakang yang mendasari pelaksanaan penelitian tentang penerapan model pembelajaran SAVI, dilanjutkan menguraikan secara rinci permasalahan yang menjadi fokus penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta kontribusi yang diharapkan. Bagian ini juga menyertakan penjelasan singkat mengenai organisasi dan struktur penulisan skripsi, memberikan panduan kepada pembaca tentang alur penyajian informasi dalam dokumen ini.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bagian ini mengeksplorasi fondasi konseptual terkait model pembelajaran SAVI, konsep hasil belajar, dan elemen gambar teknik yang disertakan tinjauan studi terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan kunci yang diperoleh melalui proses pengolahan dan analisis data. Temuan ini diinterpretasikan secara mendalam, dikaitkan dengan teori yang relevan, dan kolaborasi untuk menjawab secara komprehensif pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diformulasikan di awal studi.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini mengulas temuan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran SAVI pada hasil belajar siswa. Penelitian ini mengeksplorasi sejauh

mana model pembelajaran SAVI meningkatkan hasil belajar siswa dalam elemen gambar teknik. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data disertai pembahasan pada penelitian ini akan menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merangkum hasil penelitian, memaparkan implikasi temuan, serta memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi pihak-pihak terkait.